

IDENTIFIKASI TENUN TRADISIONAL NAGEKEO (DHOWIK) DI DESA NNGGOLOMBAY

Oleh

Anjelina Due

NIM 1915011059

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan secara lengkap mengenai; 1) Alasan di balik, 2) Signifikansi dari alasan tersebut, dan 3) Manfaat dari penggunaan tenun tradisional Nagekeo di Desa Nnggolombay. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Penelitian ini mengandalkan pada pengamatan langsung dan interaksi dengan responden melalui wawancara. Instrumen penelitian terdiri dari lembar observasi dan panduan wawancara. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan metode deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 1) Jenis motif tenun terdiri dari: a) *Jere* (Batu ceper/pintu), b) *Pu'u sela* (Pohon jagung), c) *Wa'i Wangga* (Kaki Belalang), d) *Ruit* (Belah ketupat), e) *Mataro* (Mata jala/pukat), f) *Karet* (Jalan), g) *Teong* (Anting), h) *Mera* (Emas), i) *Natas* (Halaman depan), j) *Dhowik sewekin* (Bunga badan). 2) Makna motif tenun tradisional Nagekeo mengandung simbol dan arti yang dalam bagi masyarakat Nagekeo khususnya masyarakat di Desa Nnggolombay yang dipercaya dari jaman dulu yang dipertahankan dan dilestarikan hingga saat ini dimana menggambarkan sebuah kehidupan yang sejahtera dan harmonis dari kelahiran sampai pada kematian bagi masyarakat setempat. 3) kegunaan tenun tradisional Nagekeo di bagi menjadi dua yaitu: a) wajib pakai (Upacara *Kaijo/Tandak* (Acara Adat), Upacara *Etu* (Tinju Adat), Upacara Antar Belis (Mahar), Upacara *Ngoa Ngi'i* (Potong gigi), Upacara pernikahan (Kawin), Upacara *Nuka Sa'o* (Perempuan kerumah suami), Upacara Kematian dan pendapatan ekonomi. b) tidak wajib (Pameran, aksesoris, bahan kombinasi pembuatan pakaian serta acara kondangan lainnya) dan memiliki perbedaan cara penggunaan letak motifnya perempuan dan laki- laki.

Kata kunci: kegunaan, makna, motif tenun nagekeo.

IDENTIFICATION OF TRADITIONAL NAGEKEO (DHOWIK) WEAVING IN NNGGOLOMBAY VILLAGE

By
Anjelina Due
NIM 1915011059

ABSTRAC

This research aims to describe; 1) Types of traditional Nagekeo weaving motifs, 2) the meaning of traditional Nagekeo weaving motifs and 3) the use of traditional Nagekeo weaving in Nggolombay Village. This research uses a qualitative descriptive research type. This research uses observation and interview methods. The results of this research show that 1) types of woven motifs can be divided into ten, namely: a) *Jere* (flat stone/door), b) *Pu'u sela* (corn stalk), c) *Wa'i Wangga* (Grasshopper Legs), d) *Ruit* (cut the rice cake), e) *Mataro* (nets), f) *Karet* (road), g) *Teong* (earring), h) *Mera* (gold), i) *Natas* (Front page), j) *Dhowik sewekin* (body flower). 2) The meaning of the Nagekeo traditional weaving motif contains symbols and deep meaning for the Nagekeo people, especially the people in Nggolombay village, who are believed to have inherited it from their ancient ancestors and preserved it to this day. 3) the use of traditional Nagekeo weaving is divided into two, namely: a) obligatory to wear (Kaijo/Tandak ceremony (Traditional event), Etu ceremony (Traditional Boxing), inter-belis ceremony Dowry), Ngoa Ngi'i ceremony (cut teeth), Wedding ceremony (Wedding), Nuka Sa'o Ceremony (women go to husband's house), Death Ceremonies and economic income.

Keywords: utility, meaning, motifs, nagekeo weaving.